



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP 1 KALIWUNGU KENDAL

Disusun Oleh :

Nama : Andri Dwi Prabawijanarko

Nim : 6101409078

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sriyono, M. Si

NIP 196312171988031002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd

NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Sriyono, M. Si selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Marjono, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP 1 Jati Kudus yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Drs. Sriyono, M. Si selaku dosen koordinator
5. Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes selaku dosen pembimbing
6. Drs. Yateno selaku guru pamong mata pelajaran Olahraga.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP 1 Kaliwungu Kendal
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangi dan memberikan inspirasi.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
G. Guru pamong	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Presensi Kehadiran
3. Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Agenda Mengajar
 - i. Daftar siswa
 - j. Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP 1 Kaliwungu Kendal yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam maupun diluar kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : menyajikan landasan teori.

Bab III: membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV: terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)

- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
 - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL 2;
 - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. Menyerahkan dua (2) lembar pasfoto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa wajib mengikuti PPL ini meliputi program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;

- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat Bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penialaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP 1 Kaliwungu Kendal dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP 1 Kaliwungu Kendal yang berlokasi di jalan Boja desa Plataran kecamatan Kaliwungu Selatan kabupaten Kendal

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP 1 Kaliwungu Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP 1 Kaliwungu Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-8 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP 1 Kaliwungu Kendal antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran

- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-7. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong Pelajaran Olahraga merupakan guru yang sangat bagus sekali dalam mengajar dan dekat dengan siswa. Beliau mengajar untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Sedangkan untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, di SMP 1 Kaliwungu Kendal sudah diberlakukan KTSP di semua kelas VII, VIII, dan IX. Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menangkap konsep Pelajaran olahraga yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran olahraga ada 3 aspek yang dinilai, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selau terbuka dalam memberikan kritik, masukan, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau serahkan sebagai tempat latihan mengajar, yaitu kelas VII E, VII F, VII G, VII H. Sedangkan untuk kelas IX yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, IX H

REFLEKSI DIRI

NAMA : **Andri Dwi Prabawijanarko**
NIM : **6101409078**
PRODI : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)**
FAKULTAS : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN (FIK)**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa wajib melakukan praktik mengajar di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal, penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Lokasi SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal yang terletak *di jalan Boja desa Plataran kecamatan Kaliwungu Selatan kabupaten Kendal*, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Fasilitas umum seperti hotspot dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal dimulai pukul *07.00 WIB sampai 13.00 WIB*. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal hanya melakukan proses belajar mengajar dalam waktu pagi sampai siang hari.

Tujuan pembelajaran Penjaskes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Sudah menjadi rahasia umum bila pembelajaran olahraga di sekolah sekarang ini dianggap penting oleh siswa. Siswa di perkotaan (termasuk Kendal) sekarang banyak yang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, terlebih di pinggiran Kabupaten Kendal. Hal tersebut berawal dari pendidikan keluarga (orang tua), yang sejak kecil mengajarkan kehidupan untuk berolahraga.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

1. Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam melakukannya karena olahraga memberikan suatu pembelajaran yang memudahkan siswa untuk melakukan olahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Namun tidak sedikit siswa yang menyukai olahraga dan mempelajari olahraga lebih dalam dengan mengikuti ekstrakurikuler yang mereka sukai dan digemari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa SMP pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena banyak menganggap olahraga adalah pelajaran yang banyak aturannya karena olahraga

dalam melakukannya harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga siswa malas melakukan pemanasan.

Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah baik. Terdapat lapangan yang lengkap terdiri dari lapangan sepakbola mini terdapat di halaman tengah sekolah, lapangan basket yang dapat dialih fungsikan menjadi lapangan futsal di halaman tengah sekolah. Serta alat-alat olahraga yang cukup lengkap. Olahraga di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal tergolong baik.

C. Kualitas guru pamong

Kualitas dari guru pamong sudah baik, guru pamong Drs.Yateno sudah lama berkecimpung di dunia keolahragaan. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktikan.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran lapangan. Kegiatan PPL 2 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMP.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, diharapkan seorang dosen pembimbing mengamati dan menilai kerja dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh mahasiswa. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Yateno
NIP. 196404301995121001

Praktikan,



Andri Dwi Prabawijanarko
NIM 6101409078